

LAPORAN HASIL PENELITIAN MANDIRI

JUDUL PENELITIAN :

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM
PADA INDUSTRI PERTAMBANGAN PERIODE 2009 – 2012**

**THE EFFECT OF FUNDAMENTAL FACTORS ON STOCK PRICES
OF THE MINING INDUSTRY ON 2009-2012 PERIOD**



PENELITI :

N A M A : BIDA SARI, SP, MSi

N I D N : 0317047302

NO. SERTIFIKAT : 13103102003435

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Persada Indonesia Y.A.I

JAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL PENELITIAN MANDIRI

Judul Penelitian :

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM
PADA INDUSTRI PERTAMBANGAN PERIODE 2009 – 2012**


Data Peneliti :

- a. Nama Lengkap : Bida Sari, SP, MSi
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIDN : 0317047302
- d. Jabatan Struktural :
- e. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli Fakultas Ekonomi UPI YAI
- f. Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
- g. Pusat Penelitian : Universitas Persada Indonesia YAI
- h. Alamat : Jalan Diponegoro No. 74, Jakarta Pusat
- i. Telepon/Fax : (021) 3926000/3914878
- j. Alamat Rumah : Jln. Pondok Karya A/4 RT.01/RW04
Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12127
- k. Telepon/email : 021-95241145 / sari_bida@yahoo.co.id
- l. Jangka Waktu Penelitian : 2 (dua) semester
- m. Pembiayaan : Mandiri

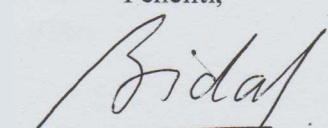
Jakarta, Juni 2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi UPI YAI

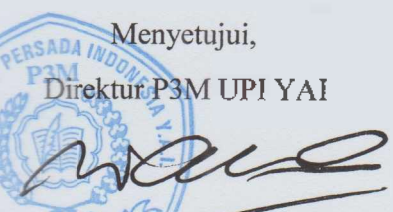

(Dr. Hj. Maiwarni Anwar, SE, MM)
NIK.074.003/0319044403

Peneliti,


(Bida Sari, SP, MSi)
NIDN : 0317047302

Menyetujui,

Direktur P3M UPI YAI


(Prof. Dr. Ir. Anoesylwan Moeins, MSc, MM)
NIK. 203.014/0019125003

SISTEMATIKA LAPORAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian :

PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI PERTAMBANGAN PERIODE 2009 – 2012

2. Ketua Peneliti : Bida Sari, SP, MSi
3. Anggota Peneliti : -
4. Objek Penelitian : Laporan Keuangan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 - 2012
5. Masa Pelaksanaan Penelitian : 2 (dua) semester
6. Anggaran Dana :
7. Lokasi Penelitian : Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
8. Hasil ditargetkan : Mengetahui Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Industri Pertambangan yang diukur dengan Price Book to Value pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2012
9. Institusi lain yang terlibat : Tidak ada
10. Keterangan lain : -

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian ini dengan judul **“PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI PERTAMBANGAN PERIODE 2009 – 2012”** guna memenuhi salah satu syarat kinerja Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan penulisan ini banyak sekali mendapat masukan baik saran maupun bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terutama kepada :

1. Bapak H. Julius Syukur, selaku Ketua Yayasan Administrasi Indonesia.
2. Bapak Dr. Ir. H. Yudi Yulius, MBA, selaku Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
3. Ibu Dr. Hj. Maiwarni Anwar, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
4. Ibu Sri Kurniawati, SE, MM, selaku Ketua Program Studi Strata-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
5. Bapak Drs. Syahrudin, MM, selaku Ketua Program Studi Strata-1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
6. Bapak Prof. DR. Ir. H. Anoesyirwan Moeins, M.Sc., MM Direktur Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
7. Pimpinan dan seluruh staff karyawan PT. Bursa Efek Indonesia, yang telah memberikan data-data guna keperluan penelitian.
8. Seluruh Dosen teman sejawat Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. yang telah memberikan masukan yang bermanfaat bagi penyelesaian laporan penelitian ini.
9. Seluruh Staff Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. yang telah membantu selama ini.
10. Kedua Orangtuaku tercinta, Suami dan Anak-Anakku tersayang, serta Adikku yang telah memberikan penulis luapan cinta kasih, pengorbanan dan doa tulus yang tak ternilai harganya.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini memiliki keterbatasan dan masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi, penyajian maupun bahasanya dan kenafian tulisan ini semata-mata disebabkan oleh penulis sendiri. Namun demikian, penulis berharap tulisan ini tetap bermanfaat bagi semua yang memerlukan dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Semoga Allah SWT melimpahkan kasih dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Amin.

Jakarta, Juni 2014

Penulis,

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE FUNDAMENTAL FACTORS ON STOCK PRICES OF THE MINING INDUSTRY ON 2009-2012 PERIOD

Bida Sari

N I D N : 0317047302

Faculty of Economic

University of Persada Indonesia Y.A.I Jakarta Indonesia

This study discusses the effect of fundamental factors (DER, ROA and PER) on stock prices. The purpose of this study was to determine the relationship of fundamental factors Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) and Price Earning Ratio (PER) of the stock prices and to know how big influence of fundamental factors Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) and Price Earning Ratio (PER) of the stock prices is included in the category of the Mining Industry in Indonesia Stock Exchange 2009-2012 period.

The Results of partial regression test (t-test) indicate that Debt to Equity Ratio (DER) and Price Earning Ratio (PER) are no effect on stock prices significantly because the significant level of both variables are more than 0.05. While the significant level of Return On Assets (ROA) is below than 0.05, indicate very strong and positive influence significantly to the stock prices at the eleven companies included in the category of the Mining Industry in Indonesia Stock Exchange.

The calculation of multiple correlation R is obtained figures for 0.820. It means that there is a positive strong relationship between fundamental factors (DER, ROA, PER) and stock prices. Based on the results calculation, the value of coefficient determination (R square) is equal to 0.672. It means that the contribution of fundamental factors (DER, ROA, PER) on variety of stock prices is 67.2 %. and 32.8 % is influenced by other factors beyond the variable used.

The results of multiple regressions and ANOVA analysis (F test) shows that the value of $F_{count} > F_{table}$ with the probability (significant level) of 0,041 or below than 0.05. It indicate that the variables Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) and Price Earning Ratio (PER) simultaneously have significant influence on stock prices.

Keywords : Fundamental Factors (DER, ROA, PER) and Stock Price

ABSTRAKSI

PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI PERTAMBANGAN PERIODE 2009 – 2012

Bida Sari

N I D N : 0317047302

Fakultas Ekonomi

Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta Indonesia

Penelitian ini tentang pengaruh faktor fundamental (DER, ROA dan PER) terhadap harga saham. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan faktor fundamental Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor fundamental Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham yang termasuk dalam kategori Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009 – 2012.

Hasil dari pengujian analisis regresi secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) dan Price Earning Ratio (PER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham karena kedua variabel tersebut mempunyai tingkat probabilitas lebih dari 0,05. Sedangkan Return On Asset (ROA) mempunyai tingkat signifikan dibawah 0,05, berpengaruh sangat kuat dan positif secara signifikan terhadap Harga Saham pada ke sebelas perusahaan yang termasuk dalam kategori Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil perhitungan korelasi berganda diperoleh nilai R sebesar 0,820, artinya terdapat hubungan yang positif kuat antara DER, ROA dan PER terhadap harga saham. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R square) diperoleh nilai sebesar 0,672, artinya terdapat 67,2% kontribusi variabel bebas (DER, ROA dan PER) mempengaruhi variasi harga saham, sedangkan sisanya 32,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan regresi secara simultan dan analisis ANOVA (Uji F) diperoleh nilai F hitung > F tabel dengan probabilitas (tingkat signifikansi) 0,041 atau dibawah dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Price Earning Ratio (PER) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : Fundamental (DER, ROA dan PER) dan Harga Saham

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SISTEMATIKA HASIL PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAKSI	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Analisis Fundamental	4
B. Pengertian Rasio Keuangan	5
C. Pengertian Saham	6
D. Analisis Industri	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Kerangka Pemikiran	7
G. Hipotesis Penelitian	8

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Metode Penelitian	9
	B. Operasionalisasi Variabel	9
	C. Metode Pengambilan Sampel	10
	D. Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data	10
	E. Rancangan Analisa	11
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
	A. Analisis Rasio Keuangan dan Harga Saham	13
	B. Statistik Deskriptif	13
	C. Uji Asumsi Klasik	14
	1. Uji Normalitas	14
	2. Uji Multikolinearitas	15
	D. Analisis Korelasi Parsial	16
	E. Analisis Koefisien Korelasi Berganda	18
	F. Analisis Koefisien Determinasi Berganda	19
	G. Analisis Regresi Linear Berganda	20
	H. Uji Hipotesis	21
	1. Uji signifikansi Parameter Individual (Uji t)	21
	2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	22
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	24
	B. Saran	25
	DAFTAR PUSTAKA	26
	LAMPIRAN	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Pemikiran	7
Gambar 2 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas	14

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas	15
Tabel 2	Koefisien Korelasi Antara DER dan Harga Dengan Variabel Kontrol ROA	16
Tabel 3	Koefisien Korelasi Antara ROA dan Harga Dengan Variabel Kontrol DER	16
Tabel 4	Koefisien Korelasi Antara PER dan Harga Dengan Variabel Kontrol DER	17
Tabel 5	Koefisien Korelasi Antara DER dan Harga Dengan Variabel Kontrol PER	17
Tabel 6	Koefisien Korelasi Antara ROA dan Harga Dengan Variabel Kontrol PER	18
Tabel 7	Koefisien Korelasi Antara PER dan Harga Dengan Variabel Kontrol ROA	18
Tabel 8	Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi Berganda	19
Tabel 9	Koefisien Regresi <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap Harga Saham	20
Tabel 10	Uji ANNOVA : <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> terhadap Harga Saham	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	
Objek Penelitian : Sebelas Perusahaan Yang Termasuk Dalam Kategori Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari Tahun 2009 sampai 2012	27
Lampiran 2	
Nilai Ratio DER, ROA, PER dan Harga Saham Rata-Rata (saham dalam rupiah)	28
Lampiran 3	
Identitas Diri Peneliti	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Faktor fundamental yaitu faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja suatu perusahaan (emiten) itu sendiri. Banyak aspek yang menjadi pertimbangan baik dari segi mikro ataupun makro ketika menerapkan analisa fundamental. Secara mikro analisis ini melihat langsung ke dalam kinerja perusahaan itu sendiri seperti menggunakan prospek laba dan dividen perusahaan, harapan tingkat bunga di masa depan, evaluasi resiko perusahaan, kualitas manajemen, posisi perusahaan dalam industri serta prospek industri secara keseluruhan. Sedangkan analisis fundamental secara makro salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan statistik ekonomi setiap bulannya dan perkwartal yang dapat menunjukkan menguat atau tidaknya perekonomian.

Dalam mengukur suatu kinerja perusahaan digunakan *Financial Ratios Analysis Method*, yaitu metode perhitungan interpretasi rasio-rasio keuangan. *Financial Ratio Analysis Method* secara umum terbagi menjadi lima yaitu ratio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio valuasi, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Selain ke lima rasio umum tersebut, ada ratio pertumbuhan (*growth ratio*) yang mengukur kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonomisnya dalam pertumbuhan perekonomian dan dalam industri atau pasar produk tempatnya beroperasi. Selain *Financial Ratio Analysis Method*, kinerja keuangan juga dapat diukur menggunakan analisa arus kas yang menggunakan laporan arus kas sebagai sumber datanya.

Kesehatan perusahaan dinilai dari kemampuannya memenuhi kewajiban. Untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan, bisa diukur dengan analisis rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio/DER*). Rasio ini mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya dengan total hutang sendiri.

Untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya digunakan rasio *Return On Assets (ROA)*. *Price Earning Ratio (PER)* digunakan mewakili rasio valuasi pasar karena mengindikasikan

kinerja perusahaan menurut pasar. Analisis PER dilakukan untuk menilai murah atau mahalnya suatu saham. Semakin kecil hasil PER sebuah saham maka semakin baik atau murah harganya untuk diinvestasikan.

Harga saham adalah variabel dependen untuk melihat sejauh mana variable ini dapat terpengaruhi dengan Financial Ratio Analysis Method yang diwakili dengan ketiga variable diatas (DER, ROA dan PER).

Indonesia adalah salah satu dari 10 negara pemilik deposit pertambangan terbesar di dunia. Hal ini merupakan suatu keuntungan tersendiri bagi negara Indonesia, dimana sektor pertambangan menjadi salah satu primadona penerimaan negara. Prospek pertambangan energi dan mineral di Indonesia pada tahun 2000-an terakhir ini mengalami kemajuan pesat. Mengingat perannya yang penting, selayaknya industri pertambangan mendapatkan perhatian secara proporsional agar para pemodal baik dari dalam negeri maupun luar negeri berminat berinvestasi di industri ini dengan membeli saham-saham yang menguntungkan.

B. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara faktor fundamental yang meliputi *debt to equity ratio* (DER), *price earning ratio* (PER), dan *return on assets* (ROA) terhadap harga saham Industri Pertambangan di Bursa Efek Jakarta pada periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara faktor fundamental yang meliputi *debt to equity ratio* (DER), *price earning ratio* (PER), dan *return on assets* (ROA) terhadap harga saham Industri Pertambangan di Bursa Efek Jakarta pada periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan antara faktor fundamental yang meliputi *debt to equity ratio* (DER), *price earning ratio* (PER), dan *return on assets* (ROA) terhadap harga saham Industri Pertambangan di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara faktor fundamental yang meliputi *debt to equity ratio* (DER), *price earning ratio* (PER), dan *return on assets* (ROA) terhadap harga saham Industri Pertambangan di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2012.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

- 1) bagi Peneliti, melatih peneliti berfikir secara ilmiah dan kreatif dengan mencoba menganalisa data yang diperoleh guna memecahkan masalah yang berkaitan dengan faktor-faktor fundamentalis dan harga saham,
- 2) bagi Investor, sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan pilihan investasi yang tepat sehingga dapat mengoptimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko atas investasi dananya,
- 3) bagi Akademisi, sebagai tambahan referensi pengetahuan tentang analisis fundamental dan saham serta dapat menjadi acuan bagi penelitian berikutnya, dan
- 4) semua pihak, diharapkan menjadi referensi tambahan ilmu yang bermanfaat bagi khalayak umum yang masih awam dengan permasalahan yang terkait dengan saham.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Analisis Fundamental

Menurut Husnan (2005) analisis fundamental adalah analisa yang berupaya mengidentifikasi prospek perusahaan (lewat analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya) untuk bisa memperkirakan harga saham di masa yang akan datang, dengan melakukan proyeksi dari informasi yang ada guna menghasilkan penilaian yang tepat bagi perusahaan. Analisis fundamental adalah metode dalam melakukan analisis informasi, melakukan proyeksi dari informasi tersebut guna menghasilkan penilaian yang tepat bagi perusahaan. Salah satu bentuk analisis fundamental adalah melalui pendekatan *Top-Down Analysis*.

Menurut Husnan (2005) “Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor–faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menetapkan hubungan variabel–variabel tersebut sehingga memperoleh taksiran harga saham”. Model ini sering disebut sebagai *share price forecasting model*, dan sering dipergunakan dalam berbagai pelatihan analisis sekuritas.

Teknik penilaian saham dalam analisis fundamental menurut Martono (2002), yaitu:

“Analisis fundamental terhadap harga saham merupakan refleksi dari nilai yang bersangkutan, oleh karena itu dalam melakukan penilaian suatu saham digunakan teknik analisis rasio. Upaya investor untuk memperkirakan atau menetapkan harga saham di muka tidak mungkin bisa berhasil dengan baik. Harga yang telah dihitung dan diperkirakan tidak bisa diharapkan untuk muncul di bursa. Apa yang dapat diharapkan adalah pedoman untuk tindakan jual atau beli berdasarkan perbandingan antara analisis dan kenyataan yang dihadapi pelaku bursa” (Hlm 195).

Langkah yang penting dalam membuat model peramalan harga saham adalah mengidentifikasi faktor–faktor fundamental (seperti penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, kebijakan deviden dan sebagainya) yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham. Setelah itu, bagaimana membuat suatu model dengan memasukan faktor–faktor tersebut dalam analisis.

B. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio adalah alat ukur yang digunakan oleh seorang analis keuangan dalam mengadakan interpretasi dan analisis laporan keuangan. Rasio keuangan memiliki banyak macam, karena rasio dibuat sesuai dengan kebutuhan penganalisa. Menurut Keown, Arthur, dkk (2002), rasio dikelompokkan dalam 5 kelompok dasar, yaitu :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratios*), berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan di dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan segera jatuh tempo. Rasio Likuiditas antara lain : a) *Current Ratio*; b) *Cash Ratio*; c) *Quick (Acid) Ratio*; dan d) *Working Capital to Total Assets Ratio*.
2. Rasio Utang (*Leverage*), untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan kewajiban. Rasio – rasio *leverage* antara lain : a) *Total Debt to Equity Ratio*; b) *Total Debt to Total Capital Assets*; c) *Long Term Debt to Equity Ratio*; d) *Tangible assets debt coverage*; dan e) *Times Interest Earned Ratio*.
3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*), untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengolah sumber-sumber dananya. Rasio-rasio aktivitas (*Activity Ratio*) antara lain: a) *Total Assets Turnover*; b) *Receivable Turnover* ; c) *Average Collection Period* ; d) *Average Day's Inventory* ; dan f) *Working Capital Turnover*.
4. Rasio Keuntungan (*Profitability Ratios*), untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau laba yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan, yang termasuk dalam rasio ini antara lain : a) *Gross profit margin*; b) *Operating Income Ratio / Operating Profit Margin* ; c) *Operating Ratio* ; d) *Net Profit Margin*; e) *Rate Of Return On Total assets*; f) *Rate Of Return On Investment / ROI*; dan g) *Rate Of Return On Net Worth*
5. Rasio Penilaian Pasar (*Valuation Rasio*). “Rasio penilaian adalah ukuran yang paling komprehensif untuk menilai hasil kerja perusahaan, karena rasio tersebut mencerminkan kombinasi pengaruh rasio-rasio dan rasio hasil pengembalian”, menurut Sawir (2005 : 20). Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah : a) *Price Earning Ratio (PER)*; dan b) *Market to book ratio*;

C. Pengertian Saham

Widoatmodjo (2007) menjelaskan bahwa: “Saham adalah surat berharga yang menyatakan bahwa pemiliknya mempunyai andil dalam memodali perusahaan” (Hlm 83). Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau PT. Wujud dari saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Saham bisa memiliki nilai bagi para investor karenanya adanya keuntungan yang diharapkan, yaitu dalam bentuk dividen dan *capital gain*. Maka dari itu investor harus mampu melakukan pendekatan dan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Menurut Arifin (2002) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah : 1) Kondisi Fundamental Emiten; 2) Hukum Permintaan dan Penawaran; 3) Tingkat suku bunga (SBI); 4) Valuta Asing; 5) Dana Asing di Bursa; 6) Indeks harga Saham Gabungan (IHSG); dan 7) News dan Rumors.

Menurut Tandelilin (2001):

“Dalam penilaian saham dikenal adanya tiga jenis nilai, yaitu nilai buku, nilai pasar dan nilai intrinsik saham. Nilai buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (emiten). Nilai pasar adalah nilai saham di pasar yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar modal. Sedangkan nilai intrinsik atau yang dikenal dengan nilai teoritis adalah nilai saham yang sebenarnya atau yang seharusnya terjadi” (hlm 183).

D. Analisis Industri

Industri dianalisis lewat penelaahan berbagai data yang menyangkut tentang penjualan, laba, dividen, struktur modal, jenis produksi yang dihasilkan, regulasi, inovasi dan sebagainya. Analisis tersebut memerlukan pengalaman yang cukup banyak dan biasanya dilakukan oleh analisis industri yang bekerja di perusahaan-perusahaan sekuritas dan pemodal-pemodal institusional. Untuk melakukan analisis industri, langkah pertama yang dapat dilakukan adalah dengan mengidentifikasi tahap kehidupan produknya. Tahap ini bermaksud untuk mengenali apakah industri tempat

perusahaan beroperasi merupakan industri yang masih akan berkembang cepat, sudah stabil, ataukah sudah menurun. Langkah berikutnya adalah menganalisis industri dalam kaitannya dengan kondisi perekonomian. Langkah ketiga adalah analisis kualitatif terhadap industri tersebut, yang dimaksudkan untuk membantu pemodal menilai prospek industri di masa yang akan datang.

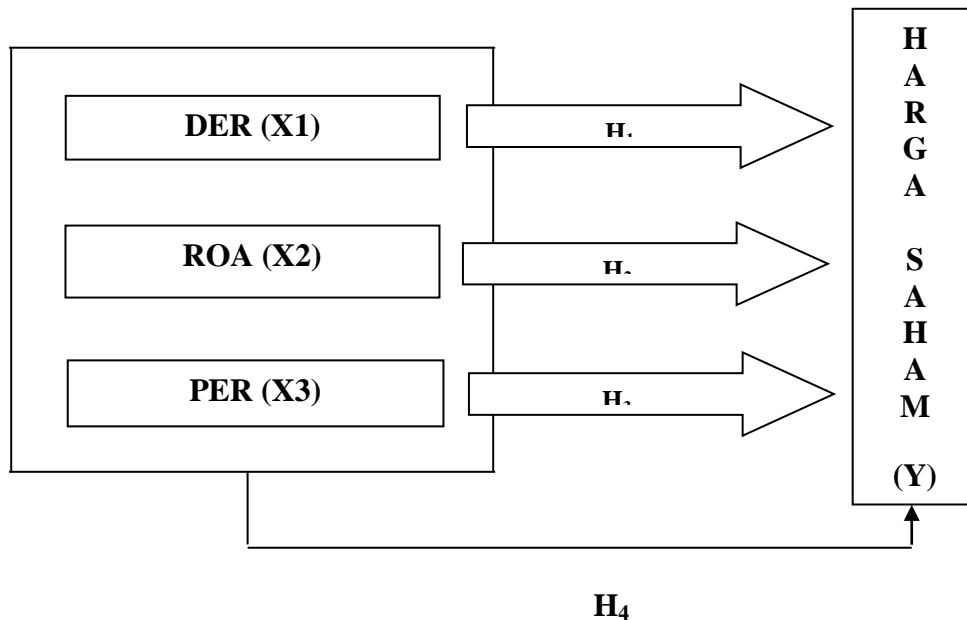
E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Kusumawati (2004) tentang “**Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 1998 – 2001**”. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa hasil analisis regresi secara simultan menunjukkan bahwa variabel DER, DPR, EPS, NPM, dan ROA mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Hasil analisis regresi secara parsial menunjukkan bahwa hanya ada satu variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham yaitu *Earning Per Share*. Sementara DER, DPR, NPM dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dijelaskan pada bagan berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



G. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. $H_{a_i} : \rho_i = \rho_0$, Faktor fundamental yang terdiri dari rasio debt to equity ratio (DER), return on assets (ROA), dan price earning ratio (PER), berhubungan secara signifikan terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan.
2. $H_{a_i} : \beta_i = \beta_0$, Faktor fundamental yang terdiri dari rasio debt to equity ratio (DER), return on assets (ROA), dan price earning ratio (PER), berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham baik secara parsial secara simultan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan penulis dalam skripsi ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif kausalitas. Metode penelitian deskriptif kausalitas merupakan suatu metode yang menentukan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu DER, ROA dan PER terhadap harga saham.

B. Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependen penelitian ini adalah harga saham (Y). Sedangkan ketiga variabel independen penelitian ini adalah DER (X1), ROA (X2), dan PER (X3). Untuk melihat pengaruh yang diberikan variabel independen tersebut kepada variabel dependen maka akan digunakan analisis regresi. Penjabaran untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Variabel Tak Terikat)

Variabel independen merupakan variabel-variabel yang menjadi sebab-sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel terikat yang dinotasikan dengan X. yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah :

- a. Kewajiban terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio(X1)*) yaitu perbandingan antara total utang dan modal sendiri secara keseluruhan.
- b. Pengembalian atas asset (*Return on Asset(X2)*) yaitu perbandingan antara laba sebelum pajak dan total aktiva yang dimiliki perusahaan.
- c. Rasio harga terhadap laba (*Price Earning Ratio(X3)*) yaitu perbandingan antara harga saham (yang diperoleh dari pasar modal) dan laba per saham yang diperoleh pemilik perusahaan (yang disajikan dalam laporan keuangan). Dimana laba per saham (EPS) dihitung dengan membagi antara laba bersih dan jumlah lembar saham.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independent yang dinotasikan dengan Y. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Harga Saham yaitu harga perlembar saham Industri Pertambangan di Bursa Efek Jakarta. Harga saham ditentukan berdasarkan harga penutupan saham akhir kwartal periode tahun 2009-2012. Harga saham yang digunakan adalah harga saham yang tertera pada laporan keuangan yang dipublikasikan.

C. Metode Pengambilan Sampel

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan-perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tergabung dalam Industri Pertambangan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam Industri Pertambangan
- b. Perusahaan yang periode pelaporan keuangannya berakhir per 31 Desember tahun 2009 - 2012
- c. Data laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan lengkap dan merupakan data laporan keuangan auditan.
- d. Memiliki data lengkap *Historical Price* saham (*closing price*) per kwartal periode tahun 2009-2012

Berdasarkan kriteria di atas, jumlah perusahaan yang dapat dijadikan sampel berjumlah 11 perusahaan dari total perusahaan yang tergabung dalam Industri Pertambangan setiap tahunnya.

D. Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter berupa data laporan keuangan dan harga saham dari Perusahaan–Perusahaan Industri Pertambangan tahun 2009– 2012 yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia

(BEI). Sedangkan jika dilihat dari sumber data, yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (*secondary data*); data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan, melainkan peneliti memperoleh data laporan keuangan dan harga saham tersebut melalui media perantara, yaitu Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) yang terdapat di Bursa Efek Indonesia karena data tersebut sudah dipublikasikan. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis.

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dengan membaca dan mempelajari buku-buku keuangan, dan jurnal-jurnal pendahulu yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti.
- b. Penelitian Lapangan (*Field Research*) dengan melakukan kunjungan langsung ke Bursa Efek Indonesia (BEI) guna mengumpulkan data-data yang diperlukan oleh penulis.

E. Rancangan Analisa

Untuk mengolah data yang telah di kumpulkan dengan perhitungan yang sesuai dengan tujuan penelitian, digunakan alat analisis sebagai berikut :

1. Analisis Rasio Keuangan dan Harga Saham :

Data yang diperoleh dari neraca laporan dan laba rugi dianalisis menggunakan analisis rasio, sedangkan data harga saham yang diperoleh dari penutupan harga saham perhari akan di rata-rata pada tiap tahunnya.

- a. Analisis Rasio Solvabilitas (Leverage), alat ukurnya rasio DER :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

- b. Analisa Rasio Keuntungan (Profitabilitas), alat ukurnya rasio ROA :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}}$$

- c. Analisa Rasio Penilaian Pasar (Valuation) , alat ukurnya rasio PER :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{EPS}}$$

2. Statistik Deskriptif, yang digunakan mean, nilai minimum - maksimum, range, variance dan standar deviasi.
3. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana (r) dan Berganda (R) adalah analisis terhadap kekuatan hubungan antara satu atau lebih variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) dengan satu variabel terikat (Y).
4. Analisis Koefisien Determinasi Berganda (R^2), untuk mengukur kemampuan variabel bebas suatu model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya.
5. Analisis Regresi Linear Sederhana dan Berganda. Analisis regresi ini untuk mengetahui bentuk hubungan dan seberapa besar pengaruh antara variabel X_i (DER, ROA, dan PER) secara parsial maupun simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y (harga saham).
6. Uji Hipotesis. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji-t dan uji-F. Uji-t dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari perhitungan korelasi, dengan ketentuan $df = n - 2$ dan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05. Uji-F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Rasio Keuangan dan Harga Saham

Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Pada variabel bebas penulis menggunakan *Financial Ratios Analysis Method*, yaitu metode perhitungan interpretasi rasio-rasio keuangan. Adapun rasio yang digunakan adalah ratio leverage (DER), ratio profitabilitas (ROA) dan ratio valuation (PER) untuk menilai kepemilikan saham suatu perusahaan mengenai dampaknya terhadap harga saham, yang akan diukur menggunakan statistik deskriptif, yaitu *Mean* (nilai rata-rata) pada kesebelas perusahaan yang termasuk dalam kategori industri pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

Nama dan data sebelas perusahaan yang termasuk dalam kategori Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2009 sampai 2012 dapat dilihat pada Lampiran 1 dan 2 .

B. Statistik Deskriptif

Dari tabel di atas dilihat dari rata-rata DER, ROA PER dan harga saham mulai tahun 2009 sampai 2012 untuk ke-11 perusahaan menunjukkan :

- a. DER minimum sebesar -8,32 dimiliki perusahaan CTTH dan DER maksimum sebesar 4,27 dimiliki perusahaan BUMI dengan standar deviasi rata-rata dari ke-11 perusahaan sebesar 3,303.
- b. ROA minimum sebesar -,07 dimiliki perusahaan CTTH dan ROA maksimum sebesar 0,31 dimiliki perusahaan INCO dengan standar deviasi rata-rata dari ke-11 perusahaan sebesar 0,12.
- c. PER minimum sebesar -33,729 dimiliki perusahaan ENRG dan PER maksimum sebesar 12,266 dimiliki perusahaan ANTM
- d. Harga saham minimum sebesar Rp 57,895 dimiliki perusahaan CTTH dan harga saham maksimum sebesar Rp 25801,87 dimiliki perusahaan INCO dengan standar deviasi rata-rata dari ke-11 perusahaan sebesar Rp 7482,833

C. Uji Asumsi Klasik

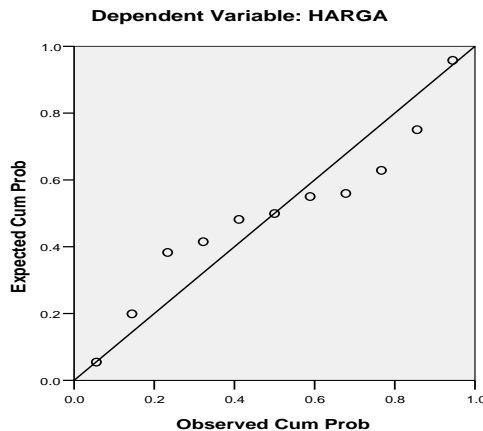
Uji asumsi klasik digunakan untuk menunjukkan serangkaian asumsi dasar yang dibutuhkan pada metode kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square* (OLS) agar dapat menghasilkan estimator yang paling baik (yang sering disebut *Best Linier Unbias Estimator* (BLUE)) pada model regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas dan uji multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan analisis grafik *pobability* plot dan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Gambar 2
Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas
Grafik P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : SPSS 17 yang diolah penulis.

Berdasarkan hasil analisis grafik terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal yang menandakan distribusi data adalah normal sehingga disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena telah memenuhi asumsi normalitas.

Hasil pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari masing-masing variabel yang digunakan, yaitu DER sebesar 0,140; ROA sebesar 0,666; PER sebesar 0,114 dan harga 0,340, nilai-

nilainya lebih besar dari signifikan korelasi α (0,1). Hal ini menunjukkan bahwa H_a yang menyatakan bahwa data residual tidak normal ditolak dan menerima H_o bahwa data residual terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak memiliki gejala multikolinearitas artinya tidak terdapat korelasi antar variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Gejala multikolinearitas pada suatu model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai tolerance. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila $VIF > 10$, maka model regresi memiliki gejala multikolinearitas. Kemudian apabila nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 (tolerance $< 0,10$), maka model regresi memiliki gejala multikolinearitas.

Tabel 1
Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	,941	1,063
	ROA	,933	1,072
	PER	,990	1,010

a. Dependent Variable: HARGA

Sumber: SPSS yang diolah penulis

Hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel X_1 (DER) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,941 dan nilai VIF sebesar 1,063. Variabel X_2 (ROA) memiliki nilai *tolerance* 0,933 dan nilai VIF sebesar 1,072. Variabel X_3 (PER) memiliki nilai *tolerance* 0,990 dan nilai VIF sebesar 1,010. Terlihat bahwa nilai *tolerance* ketiga variabel bebas lebih dari 0,10 (*tolerance* $> 0,10$) dan nilai VIF ketiga variabel kurang dari 10 ($VIF < 10$), maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas.

D. Analisis Korelasi Parsial

Hasil perhitungan koefisien linear parsial dengan menggunakan SPSS 17 sebagai berikut :

Tabel 2
Koefisien Korelasi Antara DER dan Harga Dengan Variabel Kontrol ROA
Correlations

Control Variables			HARGA	DER
ROA	HARGA	Correlation	1.000	-.325
		Significance (2-tailed)	.	.360
		df	0	8
	DER	Correlation	-.325	1.000
		Significance (2-tailed)	.360	.
		df	8	0

Sumber: SPSS yang diolah penulis

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara DER dan Harga dengan variabel kontrol yaitu ROA adalah -0,325 artinya bahwa antara DER dan Harga dengan variabel kontrol yaitu ROA memiliki hubungan yang lemah dan negatif.

Tabel 3
Koefisien Korelasi Antara ROA dan Harga Dengan Variabel Kontrol DER
Correlations

Control Variables			HARGA	ROA
DER	HARGA	Correlation	1.000	.825
		Significance (2-tailed)	.	.003
		df	0	8
	ROA	Correlation	.825	1.000
		Significance (2-tailed)	.003	.
		df	8	0

Sumber: SPSS yang diolah penulis

Dari table 5, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara ROA dan Harga dengan variabel kontrol yaitu DER adalah 0,825 artinya bahwa antara ROA dan Harga dengan variabel kontrol yaitu DER memiliki hubungan yang sangat kuat dan positif.

Tabel 4
Koefisien Korelasi Antara PER dan Harga Dengan Variabel Kontrol DER

Correlations

Control Variables			HARGA	PER
DER	HARGA	Correlation	1.000	.029
		Significance (2-tailed)	.	.937
		df	0	8
PER	DER	Correlation	.029	1.000
		Significance (2-tailed)	.937	.
		df	8	0

Sumber: SPSS yang diolah penulis

Berdasarkan tabel 6 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara PER dan Harga dengan variabel kontrol yaitu DER adalah 0,029 artinya bahwa antara PER dan Harga dengan variabel kontrol yaitu DER memiliki hubungan yang lemah dan positif.

Tabel 5
Koefisien Korelasi Antara DER dan Harga Dengan Variabel Kontrol PER

Correlations

Control Variables			HARGA	DER
PER	HARGA	Correlation	1.000	.005
		Significance (2-tailed)	.	.990
		df	0	8
DER	PER	Correlation	.005	1.000
		Significance (2-tailed)	.990	.
		df	8	0

Sumber: SPSS yang diolah penulis

Berdasarkan tabel 7 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara DER dan Harga dengan variabel kontrol yaitu PER adalah 0,005 artinya bahwa antara DER dan Harga dengan variabel kontrol yaitu PER memiliki hubungan yang sangat lemah dan positif.

Tabel 6
Koefisien Korelasi Antara ROA dan Harga Dengan Variabel Kontrol PER
Correlations

Control Variables			HARGA	ROA
PER	HARGA	Correlation	1.000	.808
		Significance (2-tailed)	.	.005
		df	0	8
ROA	ROA	Correlation	.808	1.000
		Significance (2-tailed)	.005	.
		df	8	0

Sumber: SPSS yang diolah penulis

Berdasarkan tabel 8 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara ROA dan Harga dengan variabel kontrol yaitu PER adalah 0,808 artinya bahwa antara ROA dan Harga dengan variabel kontrol yaitu PER memiliki hubungan yang sangat kuat dan positif.

Tabel 7
Koefisien Korelasi Antara PER dan Harga Dengan Variabel Kontrol ROA
Correlations

Control Variables			HARGA	PER
ROA	HARGA	Correlation	1.000	.174
		Significance (2-tailed)	.	.630
		df	0	8
PER	PER	Correlation	.174	1.000
		Significance (2-tailed)	.630	.
		df	8	0

Sumber: SPSS yang diolah penulis

Berdasarkan tabel 9 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara PER dan Harga dengan variabel kontrol yaitu ROA adalah 0,174 artinya bahwa antara PER dan Harga dengan variabel kontrol yaitu ROA memiliki hubungan yang sangat lemah dan positif.

E. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Analisa koefisien korelasi berganda akan menunjukkan apakah bila satu atau lebih variabel bebas mengalami peningkatan akan menyebabkan naiknya variabel terikat, atau sebaliknya, atau peningkatan satu atau lebih variabel bebas tidak

mempengaruhi besarnya variabel bebas. Kekuatan hubungan antara variabel X_i (DER, ROA PER) secara simultan terhadap variabel Y (harga saham) ditunjukkan dengan besarnya nilai koefisien korelasi (r atau R) dari tabel berikut :

Tabel 8
Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.820(a)	.672	.532	5053.62103

a Predictors: (Constant), PER, DER, ROA

Sumber : SPSS yang diolah penulis

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai r yaitu sebesar 0,820 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara variabel bebas (*Debt to Equity Ratio, Return On Asset dan Price Earning Ratio*) terhadap variabel terikat (Harga Saham). Ini berarti bahwa jika *Debt to Equity Ratio, Return On Asset dan Price Earning Ratio* mengalami kenaikan maka Harga Saham akan mengalami kenaikan dan sebaliknya, jika *Debt to Equity Ratio, Return On Asset dan Price Earning Ratio* mengalami penurunan maka Harga Saham akan mengalami penurunan.

F. Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Apakah kemampuan variabel-variabel bebas (*Debt to Equity Ratio, Return On Asset dan Price Earning Ratio*) memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksikan variasi variabel terikat (Harga Saham). Dari table 10 diatas pula dapat dilihat besarnya koefisien determinasi (R square). Nilai R square yang diperoleh sebesar 0,672 artinya Koefisien Determinasinya(KD) sebesar $r^2 \times 100\% = 0,672 \times 100\% = 67,2 \%$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas (DER, ROA PER) terhadap variabel terikat (harga saham) sebesar 67,2 %, sedangkan sisanya yang 32,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

G. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengestimasi dan memprediksi bagaimana pengaruh variabel dependen (terikat) berdasarkan nilai variabel independen (bebas). Analisis regresi linear berganda juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X (*Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Price Earning Ratio*) secara simultan terhadap variabel Y (harga saham)

Berikut ini adalah hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dengan metode statistik SPSS :

Tabel 9
Koefisien Regresi *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	897.838	1943.742		.462	.658
	DER	-454.555	499.515	-.203	-.910	.393
	ROA	52166.652	13779.541	.848	3.786	.007
	PER	.025	.055	.098	.451	.665

a Dependent Variable: HARGA

Sumber : SPSS yang diolah penulis

Dari hasil perhitungan diatas, persamaan regresi berganda untuk variabel bebas (*Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Price Earning Ratio*) terhadap variabel terikat (Harga Saham) sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 897,838 - 454,555 X_1 + 52166,652 X_2 + 0,025 X_3$$

Dari hasil perhitungan analisis tersebut mengidentifikasi bahwa nilai a (konstanta) sebesar 897,838 yang berarti jika tidak ada variabel independen (*Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Price Earning Ratio*), maka setiap kenaikan rupiah pada Harga Saham akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 897,838.

Nilai B1 sebesar -454,555 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1% akan mengakibatkan penurunan Harga Saham sebesar Rp -454,555 dengan asumsi perusahaan tidak melakukan kebijakan terhadap *Debt to Equity Ratio*.

Nilai B2 sebesar 52166,652 mengidentifikasi bahwa setiap kenaikan *Return On Asset* (ROA) sebesar 1% akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar Rp 52166,652 dengan asumsi perusahaan tidak melakukan kebijakan terhadap *Return On Asset*.

Kemudian pada nilai B3 sebesar 0,025 mengidentifikasi adanya nilai yang positif antara *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham, yang berarti bahwa setiap kenaikan PER sebesar 1% akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar Rp 0,025 dengan asumsi perusahaan tidak melakukan kebijakan terhadap *Price Earning Ratio*.

H. Uji Hipotesis

1. Uji signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (bebas) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi hasil perhitungan dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ ($sig < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Penjelasan uji statistik t dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

a. *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik t pada tabel 11 menunjukkan bahwa *Debt to equity Ratio* memiliki tingkat probabilitas 0,393 yang lebih besar dari nilai tingkat kepercayaan sebesar $\alpha = 0,05$ ($0,393 > 0,05$), kesimpulannya hipotesis alternatif ditolak dan menerima hipotesis nul, artinya *Debt to Equity Ratio* sebesar - 454.555 tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham yang 54.555.

b. *Return On Asset*

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik t pada tabel 11 diatas, terlihat bahwa *Return On Equity* memiliki nilai probability signifikan sebesar 0,007 yang lebih kecil dari nilai tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ ($0,007 < 0,05$), diartikan bahwa hipotesis alternatif diterima dan menolak hipotesis nul. Dengan tingkat koefisien regresi

52166.652, maka dapat dikatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada kesebelas perusahaan yang tidak memakai warrant, yang termasuk dalam kategori Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2009 sampai 2012, artinya tiap kenaikan *Return On Asset* sebesar satu poin akan menambah Harga Saham sebesar 52166.652.

c. *Price Earning Ratio*

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik t pada tabel 11 tersebut diatas, terlihat bahwa *Price Earning Ratio* memiliki nilai probability signifikan sebesar 0,665 yang lebih besar dari nilai tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ ($0,665 > 0,05$), kesimpulannya hipotesis alternatif ditolak dan menerima hipotesis nul, artinya dengan tingkat koefisien regresi 0,025, maka dapat dikatakan bahwa *Price Earning Ratio* tidak signifikan berpengaruh terhadap harga saham.

2. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Pada model regresi uji F (ANNOVA) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (*Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Price Earning Ratio*) yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Harga Saham). Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikasinya dengan nilai tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari nilai tingkat kepercayaan ($\text{sig} < 0,05$), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil perhitungan uji hipotesis F (Uji ANNOVA) dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 10
Uji ANNOVA
Debt to Equity Ratio, Return On Asset dan Price Earning Ratio
terhadap Harga Saham
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	366400350.606	3	122133450.202	4.782	.041(a)
	Residual	178773598.636	7	25539085.519		
	Total	545173949.242	10			

a Predictors: (Constant), PER, DER, ROA

b Dependent Variable: HARGA

Sumber: SPSS yang diolah penulis

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikan sebesar 0,041 yang lebih kecil dari nilai kepercayaan sebesar $\alpha = 0,05$ ($0,041 < 0,05$), hal ini berarti variabel independen (*Debt to Equity Ratio, Return On Asset dan Price Earning Ratio*) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Harga Saham), oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sudah benar dan layak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisa data mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada kesebelas perusahaan yang memakai *warrant* dan ke sebelas perusahaan yang tidak memakai *warrant*, yang termasuk dalam kategori Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2009 sampai 2012, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. *Debt to Equity* dan *Price Earning Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada kesebelas perusahaan yang termasuk dalam kategori Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena hasil uji-t menunjukkan nilai probability signifikan kedua variabel tersebut lebih besar dari nilai tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ ($0,393 > 0,05$ dan $0,665 > 0,05$), kesimpulannya hipotesis alternatif ditolak dan menerima hipotesis nul, artinya *Debt to Equity* dan *Price Earning* tidak signifikan berpengaruh terhadap harga saham.
2. *Return On Equity* secara individu (parsial) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada kesebelas perusahaan yang termasuk dalam kategori Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik t dimana *Return On Asset* memiliki nilai $\text{sig} < \alpha$ ($0,007 < 0,05$), diartikan bahwa hipotesis alternatif diterima dan menolak hipotesis nul. Sedangkan koefisien regresi 52166.652 menunjukkan tiap kenaikan *Return On Asset* sebesar satu poin akan menambah Harga Saham sebesar 52166.652.
3. Berdasarkan dari pengujian bersama-sama dengan menggunakan uji F (ANNOVA) yang dilakukan pada kesebelas perusahaan yang termasuk dalam kategori Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), ditarik kesimpulan bahwa variabel independen (*Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Price Earning Ratio*) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Harga Saham). hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan hasil uji hipotesis F lebih kecil dari nilai α ($0,041 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan pula bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah benar dan layak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran-saran kepada peneliti selanjutnya, yang mungkin bermanfaat dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Menambah jumlah variabel yang diteliti sehingga akan didapat nilai R Square yang lebih besar dan model regresi yang secara signifikan lebih baik.
2. Memperpanjang periode pengamatan sehingga didapat hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, Arifin. (2002). Pengaruh Beberapa Faktor Internal terhadap Harga Saham Perusahaan Komunikasi yang Go Public di Bursa Efek Jakarta Tahun 1999 – 2001. *Jurnal Akuntansi Vol. 1*.
- Alwi. (2003). Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga atau Return Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 3 (1), 54-68.
- Darmadji, Tjiptono; Fakhriuddin, Hendy M. (2006). *Pasar Modal Di Indonesia*, Edisi Kedua. Penerbit Salemba Empat.
- Indriantoro, N dan Supomo, B. (2002). *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFPE.
- Keown, Arthur J, dkk. (2002). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kusnadi, dkk. (2000). *Akuntansi Keuangan Menengah : Prinsip, Prosedur dan Metode*. Malang : Univ. Brawijaya
- Kusumawati. (2004). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 1998 – 2001. *Jurnal Akuntansi Vol. 1*.
- Martono. (2002). *Manajemen Keuangan*, Edisi ke-2. Bandung. PT. Prenhallindo.
- Sawir, Agnes. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta; PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2006). **Statistik untuk Penelitian, cetakan kedua**. Bandung: CV Alfabeta
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi ke-1. Yogyakarta ; BPFPE.
- Widoatmodjo. (2007). *Pasar Modal Di Indonesia ; Pendekatan Tanya Jawab*, Edisi 2. Jakarta. Salemba Empat
- Wicaksono. (2004). Analisis Hubungan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Studi Kasus 5 Rasio Keuangan Pada Perusahaan Terbuka Yang Sahamnya Tergolong LQ – 45 di BEJ). *Jurnal Akuntansi Vol. 1*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 :

Objek Penelitian

Sebelas perusahaan yang termasuk dalam kategori Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2009 sampai 2012

No.	Perusahaan	Kode Emiten
1	PT Apexindo Pratama Duta, Tbk	APEX
2	PT Aneka Tambang (Persero), Tbk	ANTM
3	PT Bumi Resources, Tbk	BUMI
4	PT Citatah Industri Marmer, Tbk	CTTH
5	PT Energy Mega Persada, Tbk	ENRG
6	PT International Nickel Indonesia, Tbk	INCO
7	PT Mitra Investindo, Tbk	MITI
8	PT Medco Energi International, Tbk	MEDC
9	PT Petrosea, Tbk	PTRO
10	PT Resource Alam Indonesia, Tbk	KKGI
11	PT Timah, Tbk	TINS

Sumber : Data Statistik BEI Perode 2009-2012, yang diolah penulis.

Lampiran 2 :

Nilai Ratio DER, ROA, PER dan Harga Saham Rata-Rata
(saham dalam rupiah)

Perusahaan	Ratio	TAHUN				Rata-Rata
		2009	2010	2011	2012	
1. APEX	DER	1,047	1,086	1,088	1,023	1,061
	ROA	-0,013	0,094	0,070	0,044	0,048
	PER	-38,473	10,058	16,934	30,339	4,714
	Saham(Rp)	642,5	1460	2077,5	2255,416	1608,854
2. ANTM	DER	1,113	0,702	0,373	0,264	0,613
	ROA	0,131	0,212	0,426	0,133	0,226
	PER	8,777	8,764	14,142	17,381	12,266
	Saham(Rp)	3,874	5,506	7,610	2,493	4,870
3. BUMI	DER	7,839	5,954	1,263	2,015	4,268
	ROA	0,074	0,088	0,279	0,121	0,140
	PER	12,847	7,978	7,463	13,698	10,497
	Saham(Rp)	809,166	825	2858,333	4988,75	2370,312
4. CTTH	DER	12,838	-52,627	3,290	3,208	-8,322
	ROA	-0,121	-0,104	-0,068	0,021	-0,068
	PER	-1,767	-1,547	-7,559	17,465	1,647
	Saham(Rp)	59,583	37,916	75,75	58,333	57,895
5. ENRG	DER	6,883	4,391	1,797	2,392	3,866
	ROA	0,038	0,020	0,012	0,002	0,018
	PER	36,960	47,872	111,457	-331,206	-33,729
	Saham(Rp)	762,5	675	895	804,833	784,333
6. INCO	DER	0,273	0,261	0,361	0,211	0,276
	ROA	0,163	0,241	0,621	0,195	0,305
	PER	5,291	4,574	56,413	12,772	19,762
	Saham(Rp)	1409,66	21329,16	62729,16	5057,5	25801,87
7. MITI	DER	-5,234	4,225	4,882	5,504	2,344
	ROA	-0,193	-0,064	0,006	0,015	-0,0589
	PER	-9,360	-16,350	424,137	0,065	247.143
	Saham(Rp)	60	38,75	123	83,25	76,25
8. MEDC	DER	1,715	2,201	2,851	1,684	2,113
	ROA	0,048	0,020	0,003	0,141	0,053
	PER	13,173	38,857	206,081	3,995	65,526
	Saham(Rp)	3114,583	3806,25	3812,5	3678,75	3603,02
9. PTRO	DER	0,594	0,602	0,709	1,521	0,857
	ROA	0,080	0,053	0,031	0,010	0,043
	PER	6,089	11,594	16,236	3,789	45.432
	Saham(Rp)	4962,5	6450	5879,166	5358,25	5662,479
10. KKGI	DER	0,720	0,837	1,085	0,818	0,865
	ROA	-0,017	-0,135	-0,140	0,179	-0,028
	PER	-18,486	-15,957	-59,834	10,951	-20,831
	Saham(Rp)	293,75	142,5	487,5	1772,916	674,166
11. TINS	DER	0,791	1,064	0,498	0,514	0,717
	ROA	0,039	0,060	0,354	0,232	0,714
	PER	9,172	5,332	4,181	7,290	6,494
	Saham(Rp)	1959,166	2205,416	14825	19443,75	9605,833

umber : Data Statistik BEI Perode 2009-2012, yang diolah penulis.

Lampiran 3 :

CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS DIRI PENELITI

Nama : BIDA SARI, SP MSi
NID / NIDN : 0317047302
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 17 April 1973
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Perguruan Tinggi : Universitas Persada Indonesia Y.A.I
: Jalan Diponegoro No.74, Jakarta Pusat
Telp./Faks. : 021-3904858
Alamat Rumah : Komplek Polri Pondok Karya A no.4 Rt.001/Rw.04
Pela Mampang, Jakarta Selatan (12720)
Telp./Faks. : 021-95241145 / 71790449
Alamat e-mail : sari_bida@yahoo.co.id

B. RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan(diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
1996	S-1 Sarjana Pertanian	Institut Pertanian Bogor	Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis
2007	S-2 Magister Ilmu Administrasi	STIA YAPPAN	Konsentrasi Ilmu Administrasi Bisnis

C. RIWAYAT PELATIHAN

Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
2010	Bekal Menjadi Master of Ceremony (MC)	Pengurus Pusat Dian Kemala PP Polri	1 hari 25 Maret 2010
2012	Smart Program Workshop	Biro Personalia Dan Pengembangan SDM YAI & YAI Training And Learning Centre	1 hari

D. PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program	Institusi/Jurusan/Program Studi	Sem/Tahun Akademik
Matematika Ekonomi	D3 & S1	FE UPI Y.A.I./Manajemen, Akuntansi	Ganjil/ 2002-sekarang
Matematika Bisnis	D3 & S1	FE UPI Y.A.I./Manajemen, Akuntansi	Ganjil-Genap/ 2003 - 2006
Metode Penelitian	S1	FE UPI Y.A.I/ Akuntansi	Genap/2003 - 200
Statistik I	S1	STIE Y.A.I/ Manajemen Keuangan	Ganjil / 2003-2004
Statistik I (Statistik Bisnis I)	D3 & S1	FE UPI Y.A.I/ Akuntansi- Manajemen	Genap/2003-sekarang
Statistik II (Statistik Bisnis II)	D3 & S1	FE UPI Y.A.I/ Akuntansi- Manajemen	Genap/2002-sekarang

E. PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar (Cetak Dan Non Cetak)	Semester/Tahun Akademik
Matematika Ekonomi	Strata Satu	Diktat Non Cetak	Ganjil 2005/2006
Statistik Bisnis	Strata Satu	Diktat Non Cetak	Genap 2006/2007

F. PENGALAMAN PENELITIAN / KARYA ILMIAH

Tahun	Judul Penelitian	Ketua / Anggota Tim	Sumber Dana
2007	Evaluasi Administrasi Keuangan Dan Kinerja Perusahaan PT. Oriental Asahi Lyman Carton Box Di Tinjau Dari Likwiditas, Solvabilitas, Rentabilitas.	Ketua merangkap Anggota (Penelitian Pribadi)	Pribadi
2011	Kebijakan Harga, Produk, Dan Perilaku Konsumen Untuk Keputusan Dan Pembelian Deterjen Bubuk Rinso Pada Konsumen RW 001 Kelurahan Pegangsaan Dua Kelapa Gading, Jakarta Utara	Anggota	Pribadi

G. RIWAYAT PERTEMUAN ILMIAH

(KONVERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM) – 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta/ Pembicara
5 Januari 2011	Seminar Proposal Penelitian Dosen	Universitas Persada Indonesia Y.A.I	Peserta
12 Mei 2011	"Profesional Grooming" & "Frame Of Dream"	Y.A.I Training And Learning Center & Asuransi Cigna	Peserta
31 Mei 2011	Kajian Ilmu Manajemen Pemasaran	Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I	Peserta
5 Maret 2012	Penyusunan Proposal Penelitian Hibah Bersaing Dana Desentralisasi Litabmas Ditjen Dikti Tahun 2013	Universitas Persada Indonesia Y.A.I	Peserta
5 Desember 2013	Seminar & Lokakarya Nasional "Kerangka Pikir Dan Penyusunan Regulasi Sistem Ekonomi Nasional"	Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia dan Bank Indonesia.	Peserta
18 Februari 2014.	Seminar Internasional "State and Religion: The Case of Indonesia and France" di Selasa, 18 Februari 2014.	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan Kedutaan Perancis.	Peserta
9 Mei 2014	Seminar Internasional "Education : Does it mater?"	Universitas Gunadarma, Depok	Peserta
22 Mei 2014	Seminar & Pelatihan Nasional "BRI Investasi Sejak Dini, Kaya Sejak Muda"	Universitas Indonesia, Depok kerjasama Harian Investor Daily dan BRI.	Peserta

H. RIWAYAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis/Nama Kegiatan	Tempat
Juli 2012	Pengabdian Masyarakat: "Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Untuk Kesejahteraan Keluarga Sakinah Kelurahan Pulo Gebang Cakung Jakarta Timur" (7 – 14 Juli 2012)	Kelurahan Pulo Gebang Cakung, Jakarta Timur.
Januari 2013	Pelatihan Bisnis Online untuk pengembangan Bisnis Rumahan (9 – 12 Januari 2013)	Kelurahan Baktijaya, Depok
Januari 2013	Pengabdian Masyarakat: "Manajemen dan Akuntansi Syariah Dengan Penerapan Aplikasi MYOB" (14 – 19 Januari 2013)	SMK Islam Kader Bangsa Bekasi
November 2013	Instruktur pada Abdimas "Pengembangan Siswa SMA Muhammadiyah Dalam Membentuk Mental dan Etos Kerja yang Mandiri" (26 s/d 29 November 2013)	SMA Muhammadiyah Jakarta

Januari 2014	Penyuluhan pada Abdimas "Kejujuran Dalam Pertanggungjawaban Keuangan dengan Pemberdayaan SDM daalm Program PNPM Mandiri Perkotaan" (25 s/d 30 Januari 2014)	Kelurahan Pulo Gebang Cakung, Jakarta Timur
Mei 2014	Penyuluhan pada Abdimas "Penerapan Akuntansi Syariah Dalam Aktivitas Bisnis" (24 s/d 29 Mei 2014)	SMK PGRI 34 Cideng, Jakarta Pusat.

I. RIWAYAT PIAGAM/PENGHARGAAN

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2008	Sebagai Instruktur Pelatihan Statistic Package For Social Science (SPSS)	Y.A.I Training And Learning Centre

J. ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan/Jenjang/Keanggotaan
2013	Anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI).	Anggota Kartu Anggota No. 0021-00157